

AEPI FASHION FESTIVAL DI CANDI TIRTO RAHARJO

Edukasi dan Kesadaran 'Nature in Harmony'



Essy Masita (depan kanan) bersama Fitriani Kuroda dan model di Candi Tirto Raharjo, Kasongan, Bantul.



Busana rancangan Essy Masita.

ASOSIASI Eco-Printer Indonesia (AEPI) kembali menyelenggarakan AEPI Fashion Festival (AFF). Ini merupakan edisi kedua. Perhelatan digelar di Candi Tirto Raharjo, Kasongan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) pada 15 Desember 2023. Sedangkan AFF edisi perdana diselenggarakan di Plaza Ambarukmo Yogyakarta, 30 Oktober hingga 1 November 2022.

Dengan konsep *high tea fashion show*, AFF kali ini mengusung tema 'Nature in Harmony'. Melibatkan 17 perancang busana. Selain anggota AEPI, juga sejumlah desainer dari berbagai daerah di tanah air. Mereka adalah Josephine Lily Ira X Bemberg (Yogyakarta), Yunico Ecoprint by Oma Yuni (Yogyakarta), Shincraft19 by Shinta Wulan Sari (Bogor), Happa Lestari (Ngawi), Espero Fashion by SMK Penda 2 Karanganyar Jawa Tengah, Agisna Craft by Isnaniyah (Tulungagung), Sak Karepe by Dian Nugraheni (Surabaya).

Berikutnya, Puthut Ardianto (Yogyakarta), Ayik Ecoprint x

Bhoomi Art (Yogyakarta), Fuchsia Handmade (Yogyakarta), Primitiva Yulandari (Tangerang) & Dian Tri Setyawati (Yogyakarta), Louis Ang (Yogyakarta), Econana x Bemberg (Yogyakarta), Anie Seto (Yogyakarta), Essy Masita x Bemberg (Yogyakarta), Owens Joe Indonesia (Sukoharjo). Hadir sebagai guest designer, Corrie Kastubi dari Jakarta.

Essy Masita selaku project manager AFF menyebutkan, AFF 2023 bertujuan untuk memberikan awareness kepada pecinta fashion bahwa berpakaian yang trendi juga tetap bisa stylish dan tambah keren karena kita mindful dengan apa yang kita kenakan. Dikatakan, fenomena fast fashion yang terjadi di Indonesia dan seluruh dunia, telah menghasilkan dampak lingkungan yang negatif.

Produksi dan pembuangan fast fashion menghasilkan peningkatan limbah dan polusi, yang merugikan lingkungan. "Dengan mempromosikan fashion berkelanjutan, kita dapat mengurangi dampak lingkungan dari industri fashion, sehingga menciptakan

planet yang lebih bersih dan sehat," kata Essy Masita. Melalui AFF ini Essy Masita ingin mengajak masyarakat, utamanya para pecinta fashion, untuk bersama-sama memahami perlunya kesadaran tentang dampak lingkungan pada industri fashion. "Kita harus menyadari bahwa industri fashion memiliki dampak besar terhadap lingkungan, terutama dalam hal produksi dan pemakaian bahan kimia yang merusak. Karenanya kita harus berkomitmen untuk mengurangi dampak negatif tersebut dan mempromosikan praktik eco-printing dan eco-dyeing yang lebih berkelanjutan," papar pemilik brand Maharani Persada tersebut.

Tema 'Nature in Harmony' dipilih untuk memberikan eksplorasi kepada desainer terkait kekayaan alam Indonesia dalam lembaran kain. Mengolaborasi berbagai unsur alam. Bisa berupa ecoprint, jumputan, tenun, batik, shibori dan lain-lain, yang mengusung konsep natural dyeing untuk mendukung kampanye #slowfashionmovement. Lebih lanjut dijelaskan, dengan konsep Nature in Harmony terbuka kesempatan untuk memberikan edukasi tentang praktik eco-printing dan dampak positifnya dalam mengurangi jejak lingkungan di industri fashion. "Ini adalah upaya untuk meningkatkan kesadaran tentang masalah keberlanjutan dalam fashion," Essy Masita menegaskan.

Pastinya, tema Nature in Harmony tidak sekadar memberikan eksplorasi kepada desainer, tetapi juga menciptakan ruang untuk berpikir kritis tentang bagaimana fashion dapat menjadi lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Pada AFF 2023, Essy Masita yang berkolaborasi

dengan Bemberg Textiles mencoba memadukan beberapa bahan atau materi ecoprint, shibori dan tenun lurik, yang semuanya diproses menggunakan pewarnaan alam. Dengan gaya 'Chic Style' yang kekinian, mix and match, serta detail yang selalu menjadi ciri khas produk keluaran Maharani

Persada, yaitu sulam tangan sashiko. "Lewat karya-karya yang saya presentasikan kali ini saya berharap bisa memberikan awareness kepada generasi muda bahwa kita bisa membuat penampilan yang trendy dan stylish, sekaligus memiliki mindful tentang apa yang kita kenalkan," tandasnya.

Pembina AEPI dan penasihat AFF, Fitriani Kuroda menyampaikan, dipilihnya Candi Tirto Raharjo sebagai venue pergelaran diharapkan dapat memberikan sentuhan nuansa alam yang lebih elegan.

Memberikan image positif bagi produk-produk ecoprint, shibori, batik, jumputan, sasirangan, tenun dan lainnya yang menggunakan pewarna alam serta kain serat alami. Ke depan diharapkan setiap produk ecoprint menjadi semakin dikenal dan dicintai masyarakat. (Linggar Sumukti)



Presentasi di depan pecinta fashion.

KULINER

WARUNG ANGKRINGAN KEBON SERAI

Menu Unggulan Tongseng Jamur Bumbu Rempah



KR-Khocil Birawa

Pembeli bisa nyanyi diiringi elekton.

BANYAK cara usaha bisnis kuliner agar bisa maju berkembang. Ada beberapa hal yang dilakukan pengusaha kuliner. Pertama, menu ada yang bisa menjadi unggulan. Kedua, tempat parkir memadai agar para pembeli ketika santap hidangan bersama bisa menemukan suasana gembira. Ketiga, pelayanan ramah dan cepat saji sesuai hidangan yang dipesan pembeli. Kemudian lokasi parkir memadai agar para pembeli yang akan jajan lebih mudah. Karena sering terjadi, pembeli kuliner kesulitan soal parkir motor atau mobil.

Realitas itu menjadi perhatian Tyas Arta, saat mem-

buka usaha kuliner warung angkringan Kebon Serai di Nitipuran Gang Trajumas Sonosewu Ngestiharjo Kasihan Bantul. Bagi Tyas, warung angkringan Kebon Serai dikonsep bukan sekadar angkringan biasa. Menu yang diujakan menggunakan meja angkringan sebagai ciri khas, namun ditambah aneka menu unggulan yang dapat dijadikan daya tarik pembeli. Sehingga para pembeli dapat mengambil menu yang diujakan di angkringan, dan bisa pesan hidangan unggulan ala warung angkringan Kebon Serai. Di antaranya, menu spesial tongseng jamur merang, soto jamur, bakmi

Jawa yang selama ini diminati para pembeli langganan.

Tyas mengungkapkan, menu spesial tongseng jamur digemari pembeli karena bumbunya menggunakan aneka rempah. Di antaranya kapulaga, kayu manis, serai, lada, pala dan rempah lain. Rempah-rempah direbus dicampur bumbu tongseng, agar bumbu bisa remasuk. Kemudian proses masak tongseng jamur, dengan sistem manual agar bisa disajikan hangat dan rasanya lezat. Menggunakan jamur merang ditambah jamur kuping.

Ketika santap tongseng jamur, bisa merasakan empuknya jamur merang, jamur kuping, hangat dan lezat. Tongseng jamur ini menu spesial yang cocok disantap pagi, siang, sore dan malam hari. Demikian pula, soto jamur yang disajikan hangat, juga enak untuk santapan pagi, siang, sore dan malam hari. Selain itu, tongseng jamur, soto jamur, juga disediakan

sayur desa yang selama ini diminati para pembeli. Karena menu tongseng jamur, soto jamur, dan sayur desa yang diujakan ala warung angkringan Kebon Serai ini, masakan tidak ditemukan dalam keluarga.

"Karena itu banyak para pembeli keluarga yang pesan hidangan tongseng jamur, soto jamur, sayur desa. Selain itu, ada pula pembeli yang suka pesan bakmi Jawa. Prinsip, pembeli bisa pesan hidangan sesuai selera. Warung angkringan Kebon Serai setiap hari buka mulai pukul 10.00-22.00," papar Tyas yang dikenal sebagai penyanyi keroncong Yogyakarta.

Jagung Bakar

Dikatakan Tyas, selain beragam hidangan tongseng jamur, soto jamur, bakmi Jawa, sayur desa, dan nasi ala angkringan, juga disediakan aneka gorengan tempe mendoan, tahu berontak, tahu bacem, sate ayam dan gorengan lainnya. Bahkan pembeli dapat pesan camilan jagung bakar dan roti bakar pula. Sehingga, pembeli baik keluarga maupun rombongan dapat pesan hidangan, camilan sesuai selera. Kemudian untuk minuman unggulan wedang serai gula batu, teh poci gula batu, jeruk, dan minuman lainnya. iSelama ini, pengunjung ramai saat makan siang dan makan malam. Pembeli rombongan makan sambil rapat. Kalau malam hari pembeli rombongan dari komunitas yang suka menyanyi lagu nostalgia, pop Jawa, jajan

sambil menyanyi diiringi musik elekton. Untuk musik elekton ini mulai pukul 17.00-22.00," imbuh Tyas Arta.

Ditambahkan Tyas, warung angkringan Kebon Serai menggunakan bangunan limasan yang selama ini untuk memberi fasilitas bagi pengunjung yang suka menyanyi. Sehingga, pembeli bisa santap hidangan sambil nikmati hiburan musik dan ikut menyanyi pula di pendapa limasan.

Selain itu, pembeli bisa memilih tempat duduk menggunakan tenda payung, dan tempat duduk di taman. Kemudian pembeli bisa memilih tempat duduk di sejumlah gasebo yang artistik.

"Sehingga, para pembeli yang jajan baik rombongan maupun keluarga ketika jajan di warung angkringan Kebon Serai bisa menikmati



KR-Khocil Birawa

Proses bikin tongseng jamur.

hidangan sesuai selera dan menemukan suasana nyaman dan terhibur sajian musik elekton. Bahkan bagi yang suka menyanyi bisa ikut menyanyi diiringi

pemusik elekton profesional. Sering teman-teman penyanyi pop, keroncong Yogya rombongan jajan sambil menyanyi pula," kata Tyas. (Khocil Birawa)-f



KR-Khocil Birawa

Suasana angkringan yang tenang.



KR-Khocil Birawa

Tongseng jamur.